

KECAMATAN KUTA BULUH DALAM ANGKA

2022



KECAMATAN KUTA BULUH DALAM ANGKA

2022



KECAMATAN KUTABULUH DALAM ANGKA 2022

ISSN : 2962-6196

No. Publikasi : 12110.2209

Katalog : 1102001.1211060

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 105 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi Kover :

Komoditi Unggul

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi:

www.freepik.com

Dicetak oleh :

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

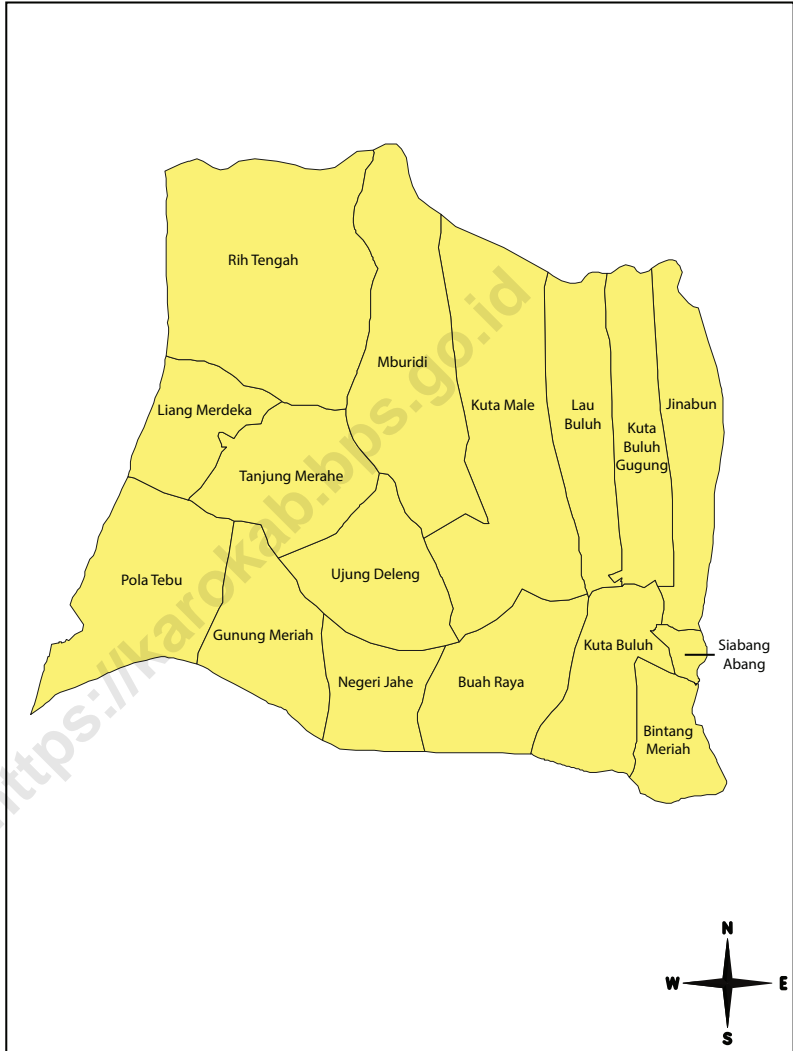
Tim Penyusun

**Kecamatan Kutabuluh Dalam Angka
2022**

Pengarah	: Yustinus Sembiring SE, M.M
Penanggungjawab	: Khreshha Putra Utama Siregar SST
Penyusun	: Jimmy Saputra Sebayang SST
Penyunting	: Fitriyani S.Tr.Stat
Gambar Kover dan Infografis	: Fitriyani S.Tr.Stat

<https://karokab.bps.go.id>

**PETA WILAYAH
KECAMATAN KUTABULUH**



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Kutabuluh Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Kutabuluh Dalam Angka Tahun 2022 yang berisi data tahun 2021 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Kutabuluh dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Kutabuluh.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Kutabuluh, dan Koordinator Statistik Kecamatan Kutabuluh, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	11
3. Penduduk dan Tenaga Kerja	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	33
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan	55
6. Energi dan Industri	77
7. Perhubungan dan Komunikasi	85
8. Keuangan dan Harga-Harga	93
Lampiran	103

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	GEOGRAFI	1
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kutabuluh, 2021	9
1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2021	10
1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km), 2021	11
1.4	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2021	12
2.	PEMERINTAHAN	11
2.1	Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2021	14
2.2	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2021	15
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2021	16
2.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2021	17
3.	PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	19
3.1	PENDUDUK.....	25
3.1.1	Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2021	25
3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2021	26
3.1.3	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021	27
3.1.4	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2021	28
3.2	KETENAGAKERJAAN	29
3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021	29
3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021	30
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	33
4.1	PENDIDIKAN	39

4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan, 2021	39
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2021.....	40
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2021.....	41
4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021	42
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021	43
4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/ Kelurahan, 2021	44
4.2	KESEJAHTERAAN RAKYAT	45
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021	45
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021	47
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2021.....	49
4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2021	50
4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2021	52
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021	53
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2021	54
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	55
5.1	TANAMAN PANGAN	61
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2021	61
5.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020	62
5.1.3	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020	63
5.1.4	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2020	65
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	66
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	67

5.1.7	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021	68
5.1.8	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020	69
5.2	HORTIKULTURA	70
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020	70
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2021	71
5.3	PERKEBUNAN	72
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2021	72
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021	73
5.4	PETERNAKAN	74
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2021	74
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2021	75
5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2021	76
6.	ENERGI DAN INDUSTRI	77
6.1	ENERGI.....	81
6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2021	81
6.2	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2021	82
6.3	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/ Kelurahan, 2021	83
7.	PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI	85
7.1	PARIWISATA	89
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2021	89
7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2021	90
7.2	KOMUNIKASI.....	91
7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021	91
7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021	92
8.	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	93

8.1	KEUANGAN.....	97
8.1.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2021	97
8.2	HARGA-HARGA.....	98
8.2.1	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2021	98
8.2.2	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2021	101
	LAMPIRAN	103
1	Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Kutabuluh	104
2	Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Kutabuluh, 2020.....	105

<https://karokab.bps.go.id>



<https://karakalpbhego.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, PODES dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan Demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, Pendataan PODES mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data PODES bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (Regional). Ini berbeda dengan data hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan PODES dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil PODES 2019, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data PODES 2019 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah Kepala Desa/Lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampau lembah
9. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan

daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya

10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

<https://karokab.bps.go.id>

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Kutabuluh terletak di bagian Barat Kabupaten Karo, terletak pada $03^{\circ}11'$ - $03^{\circ}28'$ Lintang Utara dan $98^{\circ}13'$ - $98^{\circ}30'$ Bujur Timur yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 630 - 1.100 meter di atas permukaan laut. Sungai yang melintasi wilayah kecamatan Kutabuluh adalah Sungai Lau Biang.

Kecamatan Kutabuluh merupakan kecamatan ketiga terluas di Kabupaten Karo, dengan luas 195,70 Km² yang terdiri dari 16 desa. Wilayah Kecamatan Kutabuluh sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kecamatan Tigabinanga, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Laubaleng, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tiganderket.

1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Kutabuluh adalah iklim tropis. Karena letak Kecamatan Kutabuluh berada didataran tinggi dan terletak didaerah perbukitan, maka tingkat curah hujan relatif tinggi.

LETAK DAN GEOGRAFIS

1. Letak diatas permukaan laut : 900 meter
2. Luas Wilayah : 195,70 km²
3. Berbatasan dengan
 - Sebelah Utara : Kabupaten Langkat
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Tigabinanga
 - Sebelah Barat : Kecamatan Laubaleng
 - Sebelah Timur : Kecamatan Tiganderket
4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 33 km

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kutabuluh, 2021

Kelurahan/Desa	Luas (km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)
1. Pola Tebu	2,61	1,33
2. Gunung Meriah	5,91	3,02
3. Negeri Jahe	5,25	2,68
4. Buah Raya	5,89	3,01
5. Bintang Meriah	7,83	4,00
6. Siabang Abang	2,45	1,25
7. Jinabun	22,58	11,54
8. Kutabuluh	17,31	8,85
9. Lau Buluh	20,58	10,52
10. Kuta Male	16,46	8,41
11. Ujung Deleng	6,27	3,21
12. Tanjung Merahe	7,93	4,05
13. Liang Merdeka	9,79	5,00
14. Rih Tengah	19,57	10,00
15. Mburidi	29,61	15,13
16. Kutabuluh Gugung	15,66	8,00
Kutabuluh	195,70	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Tinggi (m)
(1)	(2)
1. Pola Tebu	919
2. Gunung Meriah	716
3. Negeri Jahe	1 012
4. Buah Raya	915
5. Bintang Meriah	758
6. Siabang Abang	860
7. Jinabun	1 100
8. Kutabuluh	932
9. Lau Buluh	1007
10. Kuta Male	1 060
11. Ujung Deleng	631
12. Tanjung Merahe	869
13. Liang Merdeka	808
14. Rih Tengah	702
15. Mburidi	670
16. Kutabuluh Gugung	1 012

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/ Kelurahan (Km), 2021

Kelurahan/Desa	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)
1. Pola Tebu	43
2. Gunung Meriah	31
3. Negeri Jahe	25
4. Buah Raya	7
5. Bintang Meriah	8
6. Siabang Abang	2
7. Jinabun	3
8. Kutabuluh	0,5
9. Lau Buluh	2
10. Kuta Male	7
11. Ujung Deleng	23
12. Tanjung Merahe	32
13. Liang Merdeka	35
14. Rih Tengah	35
15. Mburidi	18
16. Kutabuluh Gugung	1,5

Sumber : Kantor Camat Kutabuluh

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2021

Kelurahan/Desa	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	0	247	14	261
2. Gunung Meriah	3	574	14	591
3. Negeri Jahe	0	504	21	525
4. Buah Raya	7	568	14	589
5. Bintang Meriah	8	744	31	783
6. Siabang Abang	2	225	18	245
7. Jinabun	0	2 236	22	2 258
8. Kutabuluh	0	1 680	51	1 731
9. Lau Buluh	0	2 045	13	2 058
10. Kuta Male	0	1 634	12	1 646
11. Ujung Deleng	0	611	16	627
12. Tanjung Merahe	0	779	14	793
13. Liang Merdeka	0	967	12	979
14. Rih Tengah	0	1 944	13	1 957
15. Mburidi	0	2 947	14	2 961
16. Kutabuluh Gugung	0	1 550	16	1 566
Kutabuluh	20	19 255	295	19 570

Sumber : Ka. UPT Pertanian Kecamatan Kutabuluh



<https://arotapops.com>

ULASAN

Kecamatan Kutabuluh dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di Di Desa Kutabuluh. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcam), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Program dan Keuangan, seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum, seksi Bina Ketentraman dan Ketertiban Umum, seksi Pemberdayaan Masyarakat dan seksi Kesejahteraan Rakyat, dan seksi Pendidikan. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Kutabuluh terdiri dari 12 Desa. Satu dan selebihnya sudah termasuk berklasifikasi Swasembada, sedangkan jumlah lingkungan yang ada sebanyak 55 Dusun. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Datuk Bandar Timur Timur sebanyak 385 orang. Jika dirinci menurut golongan sebagian besar bergolongan III, namun jika dirinci menurut instansi sebagian besar merupakan guru SMTP dan guru SD.

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	0	1	0	0
2. Gunung Meriah	0	2	0	0
3. Negeri Jahe	0	2	0	0
4. Buah Raya	0	2	0	0
5. Bintang Meriah	0	6	0	0
6. Siabang Abang	0	2	0	0
7. Jinabun	0	5	0	0
8. Kutabuluh	0	9	0	0
9. Lau Buluh	0	4	0	0
10. Kuta Male	0	2	0	0
11. Ujung Deleng	0	2	0	0
12. Tanjung Merahe	0	2	0	0
13. Liang Merdeka	0	1	0	0
14. Rih Tengah	0	1	0	0
15. Mburidi	0	2	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	2	0	0
Kutabuluh	0	45	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 **Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2021**

Kelurahan/Desa	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	0	0	V
2. Gunung Meriah	0	0	V
3. Negeri Jahe	0	0	V
4. Buah Raya	0	0	V
5. Bintang Meriah	0	0	V
6. Siabang Abang	0	0	V
7. Jinabun	0	0	V
8. Kutabuluh	0	0	V
9. Lau Buluh	0	0	V
10. Kuta Male	0	0	V
11. Ujung Deleng	0	0	V
12. Tanjung Merahe	0	0	V
13. Liang Merdeka	0	0	V
14. Rih Tengah	0	0	V
15. Mburidi	0	0	V
16. Kutabuluh Gugung	0	0	V
Kutabuluh	0	0	16

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Kutabuluh

Keterangan : V adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2021

Dinas/Instansi	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kantor Camat	1	10	8	0	2	21
2. UPTD Pendidikan						
3. KUA						
4. UPTD Kominfo						
5. UPTD Pertanian						
6. Bapeluh/ BPP						
7. UPTD Kesehatan	0	18	27	3	8	56
8. PPLKB/PLKB						
9. Guru SD						
10. Guru SLTP						
11. Guru SMU						
12. PNS Polsek						
13. BRI						
14. Kantor POS						
15. UPTD Peternakan dan Perikanan	0	1	2	1	1	5
Kutabuluh	1	29	37	4	11	82

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu				
2. Gunung Meriah				
3. Negeri Jahe				
4. Buah Raya				
5. Bintang Meriah				
6. Siabang Abang				
7. Jinabun				
8. Kutabuluh				
9. Lau Buluh				
10. Kuta Male				
11. Ujung Deleng				
12. Tanjung Merahe				
13. Liang Merdeka				
14. Rih Tengah				
15. Mburidi				
16. Kutabuluh Gugung				
Kutabuluh				

Sumber : KUA Kecamatan Kutabuluh

3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang di-aksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah di-aksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali ang-gota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pen-catatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang ber-tempat tinggal tetap dicacah di mana Kutabuluha biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana Kutabuluha ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sen-sus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi Kutabuluha yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen- komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau Kutabuluha yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persen-tase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wila-yah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan ba-tas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karak-teristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usaha-hanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi

sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://karokab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	2,61	518	198
2. Gunung Meriah	5,91	629	106
3. Negeri Jahe	5,25	1.142	218
4. Buah Raya	5,89	489	83
5. Bintang Meriah	7,83	1.432	183
6. Siabang Abang	2,45	588	240
7. Jinabun	22,58	1.115	49
8. Kutabuluh	17,31	2.125	123
9. Lau Buluh	20,58	944	46
10. Kuta Male	16,46	525	32
11. Ujung Deleng	6,27	791	126
12. Tanjung Merahe	7,93	538	68
13. Liang Merdeka	9,79	206	21
14. Rih Tengah	19,57	504	26
15. Mburidi	29,61	449	15
16. Kutabuluh Gugung	15,66	517	33
Kutabuluh	195,70	12.512	

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki - Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Pola Tebu	227	204	431	111,3
2, Gunung Meriah	306	305	611	100,3
3, Negeri Jahe	549	612	1 161	89,7
4, Buah Raya	259	245	504	105,7
5, Bintang Meriah	677	733	1 410	92,4
6, Siabang Abang	274	299	573	91,6
7, Jinabun	522	594	1 116	87,9
8, Kutabuluh	1 075	1 127	2 202	95,4
9, Lau Buluh	479	538	1 017	89,0
10, Kuta Male	242	296	538	81,8
11, Ujung Deleng	415	412	827	100,7
12, Tanjung Merahe	273	254	527	107,5
13, Liang Merdeka	107	98	205	109,2
14, Rih Tengah	255	252	507	101,2
15, Mburidi	227	237	464	95,8
16, Kutabuluh Gugung	252	257	509	98,1
Kutabuluh	6 139	6 463	12 602	95,0

Sumber : BPS Kabupaten Karo, Proyeksi Penduduk Kabupaten Karo

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	200	179	379
5-9	522	499	1021
10-14	644	599	1243
15-19	564	584	1148
20-24	494	485	979
25-29	447	450	897
30-34	430	405	835
35-39	473	459	932
40-44	507	460	967
45-49	436	439	875
50 - 54	362	358	720
55-59	295	329	624
60 - 64	263	342	605
65 - 69	161	271	432
70 - 74	129	171	300
75 +	195	360	555
Jumlah	6122	6390	12512

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
		Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
1. Pola Tebu	431	0	0	0	0	431
2. Gunung Meriah	611	0	0	0	0	611
3. Negeri Jahe	1 161	0	0	0	0	1 161
4. Buah Raya	504	0	0	0	0	504
5. Bintang Meriah	1 410	0	0	0	0	1 410
6. Siabang Abang	573	0	0	0	0	573
7. Jinabun	1 116	0	0	0	0	1 116
8. Kutabuluh	2 202	0	0	0	0	2 202
9. Lau Buluh	1 017	0	0	0	0	1 017
10. Kuta Male	538	0	0	0	0	538
11. Ujung Deleng	827	0	0	0	0	827
12. Tanjung Merahe	527	0	0	0	0	527
13. Liang Merdeka	205	0	0	0	0	205
14. Rih Tengah	507	0	0	0	0	507
15. Mburidi	464	0	0	0	0	464
16. Kutabuluh Gugung	509	0	0	0	0	509
Kutabuluh	12 602	0	0	0	0	12 602

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2021

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	249	37	286
2. Gunung Meriah	395	38	433
3. Negeri Jahe	770	75	845
4. Buah Raya	298	84	382
5. Bintang Meriah	820	233	1 053
6. Siabang Abang	378	68	446
7. Jinabun	805	60	865
8. Kutabuluh	1 359	328	1 687
9. Lau Buluh	698	91	789
10. Kuta Male	345	49	394
11. Ujung Deleng	523	81	604
12. Tanjung Merahe	361	43	404
13. Liang Merdeka	132	9	141
14. Rih Tengah	307	48	355
15. Mburidi	321	25	346
16. Kutabuluh Gugung	341	58	399
Kutabuluh	8 102	1 327	9 429

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS/ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	247	0	2	0	249
2. Gunung Meriah	390	0	2	3	395
3. Negeri Jahe	763	0	5	2	770
4. Buah Raya	294	0	3	1	298
5. Bintang Meriah	754	0	12	54	820
6. Siabang Abang	338	0	30	10	378
7. Jinabun	795	0	6	4	805
8. Kutabuluh	1 333	0	20	6	1 359
9. Lau Buluh	677	0	2	19	698
10. Kuta Male	335	2	8	0	345
11. Ujung Deleng	520	0	2	1	523
12. Tanjung Merahe	342	0	4	15	361
13. Liang Merdeka	131	0	1	0	132
14. Rih Tengah	304	0	2	1	307
15. Mburidi	319	0	1	1	321
16. Kutabuluh Gugung	324	0	10	7	341
Kutabuluh	7 866	2	110	124	8 102

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah Kutabuluha yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang ta-mat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah Kutabuluha yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah Kutabuluha yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda ta-mat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akade-mi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, bi-asanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang mela-yani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin se-bagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan bero-bat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama se-bagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pela-yanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan far-masi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu						
2. Gunung Meriah						
3. Negeri Jahe						
4. Buah Raya						
5. Bintang Meriah						
6. Siabang Abang						
7. Jinabun						
8. Kutabuluh						
9. Lau Buluh						
10. Kuta Male						
11. Ujung Deleng						
12. Tanjung Merahe						
13. Liang Merdeka						
14. Rih Tengah						
15. Mburidi						
16. Kutabuluh Gugung						
Kutabuluh						

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu						
2. Gunung Meriah						
3. Negeri Jahe						
4. Buah Raya						
5. Bintang Meriah						
6. Siabang Abang						
7. Jinabun						
8. Kutabuluh						
9. Lau Buluh						
10. Kuta Male						
11. Ujung Deleng						
12. Tanjung Merahe						
13. Liang Merdeka						
14. Rih Tengah						
15. Mburidi						
16. Kutabuluh Gugung						
Kutabuluh						

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu						
2. Gunung Meriah						
3. Negeri Jahe						
4. Buah Raya						
5. Bintang Meriah						
6. Siabang Abang						
7. Jinabun						
8. Kutabuluh						
9. Lau Buluh						
10. Kuta Male						
11. Ujung Deleng						
12. Tanjung Merahe						
13. Liang Merdeka						
14. Rih Tengah						
15. Mburidi						
16. Kutabuluh Gugung						
Kutabuluh						

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pola Tebu							
2. Gunung Meriah							
3. Negeri Jahe							
4. Buah Raya							
5. Bintang Meriah							
6. Siabang Abang							
7. Jinabun							
8. Kutabuluh							
9. Lau Buluh							
10. Kuta Male							
11. Ujung Deleng							
12. Tanjung Merahe							
13. Liang Merdeka							
14. Rih Tengah							
15. Mburidi							
16. Kutabuluh Gugung							
Kutabuluh							

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Pola Tebu				
2. Gunung Meriah				
3. Negeri Jahe				
4. Buah Raya				
5. Bintang Meriah				
6. Siabang Abang				
7. Jinabun				
8. Kutabuluh				
9. Lau Buluh				
10. Kuta Male				
11. Ujung Deleng				
12. Tanjung Merahe				
13. Liang Merdeka				
14. Rih Tengah				
15. Mburidi				
16. Kutabuluh Gugung				
Kutabuluh				

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Pola Tebu				
2. Gunung Meriah				
3. Negeri Jahe				
4. Buah Raya				
5. Bintang Meriah				
6. Siabang Abang				
7. Jinabun				
8. Kutabuluh				
9. Lau Buluh				
10. Kuta Male				
11. Ujung Deleng				
12. Tanjung Merahe				
13. Liang Merdeka				
14. Rih Tengah				
15. Mburidi				
16. Kutabuluh Gugung				
Kutabuluh				

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kutabuluh

4.2 KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu				
2. Gunung Meriah				
3. Negeri Jahe				
4. Buah Raya				
5. Bintang Meriah				
6. Siabang Abang				
7. Jinabun				
8. Kutabuluh				
9. Lau Buluh				
10. Kuta Male				
11. Ujung Deleng				
12. Tanjung Merahe				
13. Liang Merdeka				
14. Rih Tengah				
15. Mburidi				
16. Kutabuluh Gugung				
Kutabuluh				

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan/Desa	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Pola Tebu			
2. Gunung Meriah			
3. Negeri Jahe			
4. Buah Raya			
5. Bintang Meriah			
6. Siabang Abang			
7. Jinabun			
8. Kutabuluh			
9. Lau Buluh			
10. Kuta Male			
11. Ujung Deleng			
12. Tanjung Merahe			
13. Liang Merdeka			
14. Rih Tengah			
15. Mburidi			
16. Kutabuluh Gugung			
Kutabuluh			

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu			
2. Gunung Meriah			
3. Negeri Jahe			
4. Buah Raya			
5. Bintang Meriah			
6. Siabang Abang			
7. Jinabun			
8. Kutabuluh			
9. Lau Buluh			
10. Kuta Male			
11. Ujung Deleng			
12. Tanjung Merahe			
13. Liang Merdeka			
14. Rih Tengah			
15. Mburidi			
16. Kutabuluh Gugung			
Kutabuluh			

Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan/Desa	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu			
2. Gunung Meriah			
3. Negeri Jahe			
4. Buah Raya			
5. Bintang Meriah			
6. Siabang Abang			
7. Jinabun			
8. Kutabuluh			
9. Lau Buluh			
10. Kuta Male			
11. Ujung Deleng			
12. Tanjung Merahe			
13. Liang Merdeka			
14. Rih Tengah			
15. Mburidi			
16. Kutabuluh Gugung			
Kutabuluh			

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu			
2. Gunung Meriah			
3. Negeri Jahe			
4. Buah Raya			
5. Bintang Meriah			
6. Siabang Abang			
7. Jinabun			
8. Kutabuluh			
9. Lau Buluh			
10. Kuta Male			
11. Ujung Deleng			
12. Tanjung Merahe			
13. Liang Merdeka			
14. Rih Tengah			
15. Mburidi			
16. Kutabuluh Gugung			
Kutabuluh			

Sumber : PPLKB Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	IUD	MOP	MOW	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu				
2. Gunung Meriah				
3. Negeri Jahe				
4. Buah Raya				
5. Bintang Meriah				
6. Siabang Abang				
7. Jinabun				
8. Kutabuluh				
9. Lau Buluh				
10. Kuta Male				
11. Ujung Deleng				
12. Tanjung Merahe				
13. Liang Merdeka				
14. Rih Tengah				
15. Mburidi				
16. Kutabuluh Gugung				
Kutabuluh				

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan/Desa	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pola Tebu				
2. Gunung Meriah				
3. Negeri Jahe				
4. Buah Raya				
5. Bintang Meriah				
6. Siabang Abang				
7. Jinabun				
8. Kutabuluh				
9. Lau Buluh				
10. Kuta Male				
11. Ujung Deleng				
12. Tanjung Merahe				
13. Liang Merdeka				
14. Rih Tengah				
15. Mburidi				
16. Kutabuluh Gugung				
Kutabuluh				

Sumber : PPLKB Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu				
2. Gunung Meriah				
3. Negeri Jahe				
4. Buah Raya				
5. Bintang Meriah				
6. Siabang Abang				
7. Jinabun				
8. Kutabuluh				
9. Lau Buluh				
10. Kuta Male				
11. Ujung Deleng				
12. Tanjung Merahe				
13. Liang Merdeka				
14. Rih Tengah				
15. Mburidi				
16. Kutabuluh Gugung				
Kutabuluh				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu						
2. Gunung Meriah						
3. Negeri Jahe						
4. Buah Raya						
5. Bintang Meriah						
6. Siabang Abang						
7. Jinabun						
8. Kutabuluh						
9. Lau Buluh						
10. Kuta Male						
11. Ujung Deleng						
12. Tanjung Merahe						
13. Liang Merdeka						
14. Rih Tengah						
15. Mburidi						
16. Kutabuluh Gugung						
Kutabuluh						

Sumber : KUA Kecamatan Kutabuluh

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2021

Kelurahan/Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu						
2. Gunung Meriah						
3. Negeri Jahe						
4. Buah Raya						
5. Bintang Meriah						
6. Siabang Abang						
7. Jinabun						
8. Kutabuluh						
9. Lau Buluh						
10. Kuta Male						
11. Ujung Deleng						
12. Tanjung Merahe						
13. Liang Merdeka						
14. Rih Tengah						
15. Mburidi						
16. Kutabuluh Gugung						
Kutabuluh						

Sumber : KUA Kecamatan Kutabuluh

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat ulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

- yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH)

yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://karokab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu					
2. Gunung Meriah					
3. Negeri Jahe					
4. Buah Raya					
5. Bintang Meriah					
6. Siabang Abang					
7. Jinabun					
8. Kutabuluh					
9. Lau Buluh					
10. Kuta Male					
11. Ujung Deleng					
12. Tanjung Merahe					
13. Liang Merdeka					
14. Rih Tengah					
15. Mburidi					
16. Kutabuluh Gugung					
Kutabuluh					

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Kutabuluh

Tabel 5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	0	0	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	2	2	0	0	0	4
3. Negeri Jahe	0	0	0	0	0	0
4. Buah Raya	3	3	0	0	0	6
5. Bintang Meriah	4	4	0	0	0	8
6. Siabang Abang	1	1	0	0	0	2
7. Jinabun	0	0	0	0	0	0
8. Kutabuluh	0	0	0	0	0	0
9. Lau Buluh	0	0	0	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0	0	0
Kutabuluh	10	10	0	0	0	20

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu	151	0	0	5
2. Gunung Meriah	306	0	0	8
3. Negeri Jahe	458	0	0	8
4. Buah Raya	513	0	0	5
5. Bintang Meriah	600	0	0	8
6. Siabang Abang	172	0	0	5
7. Jinabun	1 247	0	0	10
8. Kutabuluh	1 401	0	0	8
9. Lau Buluh	764	0	0	7
10. Kuta Male	648	0	0	10
11. Ujung Deleng	481	0	0	8
12. Tanjung Merahe	564	0	0	13
13. Liang Merdeka	408	0	0	5
14. Rih Tengah	605	0	0	10
15. Mburidi	1 197	0	0	5
16. Kutabuluh Gugung	677	0	0	5
Kutabuluh	10 192	0	0	120

0

Lanjutan Tabel 5.1.3

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah				Jumlah
	Padang Pengembalaan / Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak diusahakan	Lain-lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pola Tebu	5	81	5	0	247
2. Gunung Meriah	10	242	8	0	574
3. Negeri Jahe	8	20	10	0	504
4. Buah Raya	9	38	3	0	568
5. Bintang Meriah	9	120	7	0	744
6. Siabang Abang	4	40	4	0	225
7. Jinabun	9	964	6	0	2236
8. Kutabuluh	14	247	10	0	1680
9. Lau Buluh	8	1259	7	0	2045
10. Kuta Male	9	959	8	0	1634
11. Ujung Deleng	8	103	11	0	611
12. Tanjung Merahe	8	187	7	0	779
13. Liang Merdeka	3	545	6	0	967
14. Rih Tengah	6	1313	10	0	1944
15. Mburidi	8	1727	10	0	2947
16. Kutabuluh Gugung	7	855	6	0	1550

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu	0	0	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	0	0	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	0	0	0	0	0	0
4. Buah Raya	0	0	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	0	0	0	0	0	0
6. Siabang Abang	0	0	0	0	0	0
7. Jinabun	0	0	0	0	0	0
8. Kutabuluh	0	0	0	0	0	0
9. Lau Buluh	0	0	0	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0	0	0	0
Kutabuluh	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	0	0	0
2. Gunung Meriah	4,43	20,85	4,71
3. Negeri Jahe	0	0	0
4. Buah Raya	6,63	40,54	6,11
5. Bintang Meriah	7,74	63,71	8,23
6. Siabang Abang	2,20	13,90	6,32
7. Jinabun	0	0	0
8. Kutabuluh	0	0	0
9. Lau Buluh	0	0	0
10. Kuta Male	0	0	0
11. Ujung Deleng	0	0	0
12. Tanjung Merahe	0	0	0
13. Liang Merdeka	0	0	0
14. Rih Tengah	0	0	0
15. Mburidi	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	0	0	0
Kutabuluh	21	139	6,62

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu	61	289	4,74
2. Gunung Meriah	70	303	4,33
3. Negeri Jahe	63	256	4,06
4. Buah Raya	71	275	3,87
5. Bintang Meriah	55	228	4,15
6. Siabang Abang	61	240	3,93
7. Jinabun	74	337	4,55
8. Kutabuluh	88	415	4,72
9. Lau Buluh	87	472	5,43
10. Kuta Male	63	280	4,44
11. Ujung Deleng	78	307	3,94
12. Tanjung Merahe	75	293	3,91
13. Liang Merdeka	53	252	4,67
14. Rih Tengah	54	252	4,67
15. Mburidi	55	250	4,55
16. Kutabuluh Gugung	55	252	4,58
Kutabuluh	1 063	4 701	4,42

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Tanaman (Ha)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	398	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	451	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	732	0	0	0	0
4. Buah Raya	386	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	1 065	0	0	0	0
6. Siabang Abang	398	0	0	0	0
7. Jinabun	480	0	0	0	0
8. Kutabuluh	650	0	0	0	0
9. Lau Buluh	706	0	0	0	0
10. Kuta Male	600	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	493	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	506	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	494	0	0	0	0
14. Rih Tengah	470	0	0	0	0
15. Mburidi	465	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	403	0	0	0	0
Kutabuluh	8 697	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu	2 812	0	0	0	0
2. Gunung Meriah	3 464	0	0	0	0
3. Negeri Jahe	4 769	0	0	0	0
4. Buah Raya	2 760	0	0	0	0
5. Bintang Meriah	6 576	0	0	0	0
6. Siabang Abang	2 718	0	0	0	0
7. Jinabun	3 168	0	0	0	0
8. Kutabuluh	4 474	0	0	0	0
9. Lau Buluh	4 631	0	0	0	0
10. Kuta Male	3 494	0	0	0	0
11. Ujung Deleng	3 068	0	0	0	0
12. Tanjung Merahe	3 608	0	0	0	0
13. Liang Merdeka	3 213	0	0	0	0
14. Rih Tengah	2 936	0	0	0	0
15. Mburidi	3 093	0	0	0	0
16. Kutabuluh Gugung	3 275	0	0	0	0
Kutabuluh	58 059	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bayam	0	0	0
Bawang Daun	0	0	0
Bawang Merah	7	84	12
Bawang Putih	0	0	0
Buncis	0	0	0
Cabe	72	584	15,44
Ercis	0	0	0
Kacang Merah	0	0	0
Kacang Panjang	0	0	0
Kangkung	0	0	0
Kentang	0	0	0
Ketimun	0	0	0
Kol Bunga	0	0	0
Kubis	0	0	0
Labu Siam	0	0	0
Lobak	0	0	0
Sawi	0	0	0
Terong	5	150	30
Tomat	18	293	16,28
Wortel	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2021

Jenis Buah-buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)
Alpokot		
Anggur		
Belimbing		
Duku/Langsar		
Durian		
Jabtel		
Jambu Air		
Jambu Biji		
Jambu Bol		
Jeruk		
Kedondong		
Kesemek		
Kueni		
Mangga		
Manggis		
Markisa		
Nenas		
Pepaya		
Pisang		
Rambe		
Rambutan		
Salak		
Sawo		
Semangka		
Sirsak		
Nangka/Cempedak		

Sumber: Ka. UPT Pertanian Kecamatan Kutabuluh

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Luas Tanaman (Ha)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu						
2. Gunung Meriah						
3. Negeri Jahe						
4. Buah Raya						
5. Bintang Meriah						
6. Siabang Abang						
7. Jinabun						
8. Kutabuluh						
9. Lau Buluh						
10. Kuta Male						
11. Ujung Deleng						
12. Tanjung Merahe						
13. Liang Merdeka						
14. Rih Tengah						
15. Mburidi						
16. Kutabuluh Gugung						
Kutabuluh						

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pola Tebu						
2. Gunung Meriah						
3. Negeri Jahe						
4. Buah Raya						
5. Bintang Meriah						
6. Siabang Abang						
7. Jinabun						
8. Kutabuluh						
9. Lau Buluh						
10. Kuta Male						
11. Ujung Deleng						
12. Tanjung Merahe						
13. Liang Merdeka						
14. Rih Tengah						
15. Mburidi						
16. Kutabuluh Gugung						
Kutabuluh						

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Ternak (Ekor)				
	Sapi/ Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu					
2. Gunung Meriah					
3. Negeri Jahe					
4. Buah Raya					
5. Bintang Meriah					
6. Siabang Abang					
7. Jinabun					
8. Kutabuluh					
9. Lau Buluh					
10. Kuta Male					
11. Ujung Deleng					
12. Tanjung Merahe					
13. Liang Merdeka					
14. Rih Tengah					
15. Mburidi					
16. Kutabuluh Gugung					
Kutabuluh					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Unggas (Ekor)			Jumlah
	Ayam	Itik	Angsa	
	(1)	(2)	(3)	
1. Pola Tebu				
2. Gunung Meriah				
3. Negeri Jahe				
4. Buah Raya				
5. Bintang Meriah				
6. Siabang Abang				
7. Jinabun				
8. Kutabuluh				
9. Lau Buluh				
10. Kuta Male				
11. Ujung Deleng				
12. Tanjung Merahe				
13. Liang Merdeka				
14. Rih Tengah				
15. Mburidi				
16. Kutabuluh Gugung				
Kutabuluh				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2021

Kelurahan/Desa	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu			
2. Gunung Meriah			
3. Negeri Jahe			
4. Buah Raya			
5. Bintang Meriah			
6. Siabang Abang			
7. Jinabun			
8. Kutabuluh			
9. Lau Buluh			
10. Kuta Male			
11. Ujung Deleng			
12. Tanjung Merahe			
13. Liang Merdeka			
14. Rih Tengah			
15. Mburidi			
16. Kutabuluh Gugung			
Kutabuluh			

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

6.1 ENERGI

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Industri			Jumlah
	Besar	Sedang	Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pola Tebu				
2. Gunung Meriah				
3. Negeri Jahe				
4. Buah Raya				
5. Bintang Meriah				
6. Siabang Abang				
7. Jinabun				
8. Kutabuluh				
9. Lau Buluh				
10. Kuta Male				
11. Ujung Deleng				
12. Tanjung Merahe				
13. Liang Merdeka				
14. Rih Tengah				
15. Mburidi				
16. Kutabuluh Gugung				
Kutabuluh				

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 6.2 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Bengkel				Jumlah
	Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu					
2. Gunung Meriah					
3. Negeri Jahe					
4. Buah Raya					
5. Bintang Meriah					
6. Siabang Abang					
7. Jinabun					
8. Kutabuluh					
9. Lau Buluh					
10. Kuta Male					
11. Ujung Deleng					
12. Tanjung Merahe					
13. Liang Merdeka					
14. Rih Tengah					
15. Mburidi					
16. Kutabuluh Gugung					
Kutabuluh					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Rumah Tangga Pelanggan	
	Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)
1. Pola Tebu		
2. Gunung Meriah		
3. Negeri Jahe		
4. Buah Raya		
5. Bintang Meriah		
6. Siabang Abang		
7. Jinabun		
8. Kutabuluh		
9. Lau Buluh		
10. Kuta Male		
11. Ujung Deleng		
12. Tanjung Merahe		
13. Liang Merdeka		
14. Rih Tengah		
15. Mburidi		
16. Kutabuluh Gugung		
Kutabuluh		

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel, Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik,
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua,
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang,
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum, Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

7.1 PARIWISATA

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/ Kelurahan (Km), 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Permukaan				Jumlah
	Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu					
2. Gunung Meriah					
3. Negeri Jahe					
4. Buah Raya					
5. Bintang Meriah					
6. Siabang Abang					
7. Jinabun					
8. Kutabuluh					
9. Lau Buluh					
10. Kuta Male					
11. Ujung Deleng					
12. Tanjung Merahe					
13. Liang Merdeka					
14. Rih Tengah					
15. Mburidi					
16. Kutabuluh Gugung					
Kutabuluh					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Kendaraan				Jumlah
	Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pola Tebu					
2. Gunung Meriah					
3. Negeri Jahe					
4. Buah Raya					
5. Bintang Meriah					
6. Siabang Abang					
7. Jinabun					
8. Kutabuluh					
9. Lau Buluh					
10. Kuta Male					
11. Ujung Deleng					
12. Tanjung Merahe					
13. Liang Merdeka					
14. Rih Tengah					
15. Mburidi					
16. Kutabuluh Gugung					
Kutabuluh					

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kutabuluh

7.2 KOMUNIKASI

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				
Jumlah				

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Kutabuluh

Keterangan : Kantor Pos Kutabuluh berada di Kecamatan Lau Baleng

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2021

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				
Jumlah				

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Kutabuluh

Keterangan : Kantor Pos Kutabuluh berada di Kecamatan Lau Baleng



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran,
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya,
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi,
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah

<https://karokab.bps.go.id>

8.1 KEUANGAN

Tabel 8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2021

Kelurahan / Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pola Tebu			
2. Gunung Meriah			
3. Negeri Jahe			
4. Buah Raya			
5. Bintang Meriah			
6. Siabang Abang			
7. Jinabun			
8. Kutabuluh			
9. Lau Buluh			
10. Kuta Male			
11. Ujung Deleng			
12. Tanjung Merahe			
13. Liang Merdeka			
14. Rih Tengah			
15. Mburidi			
16. Kutabuluh Gugung			
Kutabuluh			

Sumber : BRI Unit Kutabuluh

8.2 HARGA-HARGA

Tabel 8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2021

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ IR-64	Kg				
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg				
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg				
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg				
5. Gula Pasir/ SHS	Kg				
6. Garam Kasar/ Curai	Kg				
7. Minyak Tanah	Liter				
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter				
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar				
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang				
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg				

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ IR-64	Kg				
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg				
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg				
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg				
5. Gula Pasir/ SHS	Kg				
6. Garam Kasar/ Curai	Kg				
7. Minyak Tanah	Liter				
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter				
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar				
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang				
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg				

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)				Rata-rata
		September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/ IR-64	Kg					
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg					
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg					
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg					
5. Gula Pasir/ SHS	Kg					
6. Garam Kasar/ Curai	Kg					
7. Minyak Tanah	Liter					
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter					
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar					
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang					
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg					

Sumber : Pusat Pasar Kutabuluh

Tabel 8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2021

Komoditi	Satuan	Tahun (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Besi Beton 12 M	Batang	85 000	90 000	100 000	
2. Seng Bergelombang	Lembar	44 000	45 000	50 000	
3. Pasir Beton	M3	155 000	155 000	160 000	
4. Batu Bata	Buah	2 500	2 500	2 500	
5. Batu Kerikil	M3	100 000	100 000	120 000	
6. Batu Kali	M3	95 000	95 000	100 000	
7. Paku	Kg	18 000	20 000	25 000	
8. Cat Minyak	Kaleng	60 000	60 000	62 500	
9. Cat Tembok	Kaleng	60 000	62 500	65 500	
10. Papan Triplek	Lembar	65 000	70 000	70 000	

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Kutabuluh

LAMPIRAN

The background is a light green color with a pattern of overlapping, semi-transparent green leaves and branches. A watermark URL, "https://karokita.com", is visible diagonally across the center of the page.

Lampiran 1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Kutabuluh

Nama	Masa Jabatan
(1)	(2)
Rejin Perangin-angin	-
Rajiman Sinulingga	-
Ngantari Sembiring Kembaren	-
Jamalem Ginting, BA	-
Lunas Perangin angina, BA	-
Sotan Sinulingga, BA	-
Drs Siat Sembiring	-
Drs Matang Purba	-
Barus Sitepu, BA	1986 s/d 1995
Drs Simon Sembiring	1995 s/d 1997
Drs Harmonis Parangin-angin	1997 s/d 2001
Benjamin Sukatendel,SE	2001 s/d 2003
Drs Jamin Ginting	2003 s/d 2005
Drs Pius Ginting Manik	2005 s/d 2006
Susy Iswara,SE, M,Si	2007 s/d 2009
Drs Edison Karo karo	2009 s/d 2015
Jepta Tarigan, S,Sos, M,Si	2015 s/d 2017
Eddy Surianta Manik, SH, M,SP	2017 s/d 2018
. Rosanna Br Sembiring, SH	2018 s/d 2019
Josua Sebayang, SE	2019 s/d Sekarang

Sumber : Kantor Camat Kutabuluh

Lampiran 2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Kutabuluh, 2020

Kelurahan/Desa	Lurah/Kepala Desa
(1)	(2)
1. Pola Tebu	Perry Perangin-Angin
2. Gunung Meriah	Musim Sembiring
3. Negeri Jahe	Rudi Ginting
4. Buah Raya	Perlindungan Perangin-Angin
5. Bintang Meriah	Terkelin Kaban
6. Siabang Abang	Andel Karo-karo
7. Jinabun	Pengarapen Barus
8. Kutabuluh	Adven Singarimbun
9. Lau Buluh	Adinta Ginting
10. Kuta Male	Ijhon Wilkanris Sembiring
11. Ujung Deleng	Bebas Karo-Karo
12. Tanjung Merahe	Maklum Ginting
13. Liang Merdeka	Jiman Ginting
14. Rih Tengah	Sarianna Br Karo
15. Mburidi	Sukendi Perangin-angin
16. Kutabuluh Gugung	Sidarta Perangin-angin (Pj.)

Sumber : Kantor Camat Kutabuluh

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id

